

**PROBLEMATIKA PENYIARAN ISLAM JAMAAH MAJELIS
TAKLIM NURUL IMAN DESA KEBUN RAYA KECAMATAN
KINTAP KABUPATEN TANAH LAUT**

SKRIPSI

Oleh:

**Umi Mulia Hati
NIM: 170103010008**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
2020 M/1442 M**

**PROBLEMATIKA PENYIARAN ISLAM JAMAAH MAJELIS
TAKLIM NURUL IMAN DESA KEBUN RAYA KECAMATAN
KINTAP KABUPATEN TANAH LAUT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh:

**Umi Mulia Hati
NIM: 170103010008**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
2020 M / 1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi mulia hati
NIM : 170103010008
Tempat/Tgl.Lahir : Banjarmasin, 24 Maret 1998
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,


Umi mulia hati

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul : “Problematika Penyiaran Islam dikalangan Jamaah Perempuan Majelis Taklim Nurul Iman desa Kebun raya kecamatan Kintap kabupaten Tanah laut ”.

Ditulis Oleh : Umi Mulia Hati
Nim : 170103010008
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, November 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M, Ag.
Pd. I.
NIP. 196004281988032004

Anita Ariani, S, Ag. , M.
NIP. 19760306200501008

Mengetahui:
Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si.
NIP. 197008031998032001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “*Problematika Penyiaran Islam dikalangan Jamaah Perempuan Majelis Taklim Nurul Iman desa Kebun raya kecamatan Kintap kabupaten Tanah laut*”, ditulis oleh Umi Mulia Hati, NIM. (170103010008) telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Desember 2020

Dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **A**

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031

TIMPENGUJI

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---------------------------------|--------------|
| 1. | Dr. H. Ahmad Salabi, M.pd. | 1. |
| 2. | Dra.Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag | 2. |
| 3. | Hj.Mariyatul NR, S.Ag, M.Si | 3. |
| 4. | Anita Ariani, S.Ag, M.Pd.I | 4. |

ABSTRAK

Umi Mulia Hati, 2020,.Skripsi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I)Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M, Ag. dan (II)Anita Ariani, Ag. ,M.Pd. I .

Latar belakang penulisan skripsi ini dilandasi pemikiran bahwa kehadiran jamaah terutama dikalangan jamaah perempuan yang mana kehadirannya sangat sedikit dibandingkan jamaah laki-laki mengingat Majelis Taklim Nurul Iman ini telah terlaksana sekitar tujuh tahun namun tidak ada sampai saat ini peningkatan untuk jamaah perempuan dan mengetahui materi yang disampaikan serta penyebab problematika penyiaran Islam di majelis taklim Nurul Iman desa Kebun raya kecamatan Kintap kabupaten Tanah laut, yang dimana kehadiran jamaah di majelis taklim sangatlah penting untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Masalah yang dihadapi di desa Kebun raya ini mengacu pada kehadiran jamaah terutama dikalangan jamaah perempuan yang mana tingkat kehadirannya sangat sedikit dibandingkan jamaah laki-laki di majelis Taklim Nurul Iman yang terletak di desa kebun raya kecamatan Kintap kabupaten Tanah Laut.

Jenis penelitian yang penulis gunakan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Penulis mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan cara deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan sehingga permasalahan dapat tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis adalah *pertama*, Materi yang disampaikan menggunakan kitab *Safinatun najah* yang ditulis oleh Salim bin Suair al-hadrami. Namun dalam penjelasan kitab tersebut tidak memuat materi tentang akhlak hanya memuat dasar-dasar ilmu fiqih dan aqidah maka dari itu adanya kekurangan dalam penyampaian materi di mejelis taklim Nurul Iman desa Kebun raya kecamatan Kintap kabupaten Tanah laut. *Kedua*, Melalui proses wawancara dan observasi dapat diketahui penyebab problematika penyiaran Islam di majelis Taklim Nurul Iman desa Kebun raya yaitu penggunaan Bahasa Indonesia bagi komunikator saat penyiaran Islam berlangsung agar lebih dimengerti oleh jamaah terutama kepada jamaah lansia (lanjut usia) agar tidak terjadinya kesalah pahaman saat penyiaran Islam berlangsung, waktu yang digunakan pada malam hari sehingga sulit bagi jamaah perempuan yang memiliki balita untuk berhadir dan kesibukan seperti membantu suami bekerja di kebun karet pada siang hari juga mengurus pekerjaan di rumah dan waktu malam mereka gunakan untuk beristirahat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: *Problematika Penyiaran Islam dikalangan Jamaah Perempuan Majelis Taklim Nurul Iman desa Kebun Raya kecamatan Kintap kabupaten Tanah Laut.*

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan memberikan persetujuan terhadap skripsi ini untuk dimunaqasyahkan.
2. Ibu Hj. Mariyatul NR, S. Ag., M. Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M. Ag. dan Ibu Anita Ariani, S. Ag., M. Pd. I. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan

bimbingan dan petunjuk serta koreksi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis berstudi di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
6. Kepada orang tua penulis yaitu Ibu Ponirah dan Bapak Supingi yang aku yakin doa serta restunya selalu mengiringi semua langkah ku dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Seluruh Jamaah majelis taklim Nurul Iman yang telah bersedia untuk diwawancarai sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini dibuat dengan usaha yang semaksimal mungkin oleh penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin ya rabbal 'Alamiin.*

Penulis,

Banjarmasin, November 2020 M/ 1440 H

Umi Mulia Hati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Bā | B | Be |
| ت | Tā | T | Te |
| ث | Tsā | | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Hā | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā | Kh | ka dan ha |
| د | Dāl | D | De |
| ذ | Dzāl | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā | R | Er |
| ز | Zāi | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Shad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dhād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | thā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | zhā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ...' | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | ge |

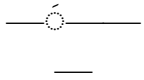
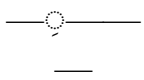
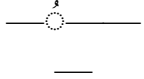
| | | | |
|---|--------|---------|----------|
| ف | fā' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Ki |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Wāu | W | We |
| ه | Hā | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...!... | Apostrof |
| ي | Yā | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---------|-------------|------|
|  | Fathah | A | A |
|  | Kasrah | I | I |
|  | Dhammah | U | U |

Contoh:

كَتَبَ – kataba
سُئِلَ – suʾila

يَذْهَبُ – yadzhabu
ذُكِرَ – dzukira

فَعَلَ – fa‘ala

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| أ...َ... | fathah dan yā | Ai | a dan i |
| أ...ُ... | fathah dan wāu | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلٌ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|----------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ...َ... أ...َ...ا | fathah dan alif atau yā | Ā | a dan garis di atas |
| أ...ِ... | kasrah dan yā | Ī | i dan garis di atas |
| أ...ُ... | dhammah dan wāu | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā Marbūthah

Transliterasi untuk tā marbūthah ada dua.

1) Tā Marbūthah Hidup

Tā marbūthah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā Marbūthah Mati

Tā marbūthah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā marbūthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā marbūthah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – raudhah al-athfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – al-Madīnah al-Munawwarah
طَلْحَةُ – thalhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala الْبِرَّ – al-birr
الْحَجُّ – al-hajju نُعِمَ – nu‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
القَلَمُ – al-qalamu البَدِيْعُ – al-badī‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمْرٌ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khudzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrāhā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

– Wa lillāhi 'alā an-nāsihihju al-baiti manistathā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

– Wa māMuhammadun illā rasūlun.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

– Inna awwala baitin wudhi‘a linnāsi
lalladzi bi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

– Syahru **Ramadhāna** al-ladzi unzila fīhi
al-**Qur'ānu**.

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ الْمُبِينِ

– Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

– Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

– Nashrum **minallāhi** wa fathun qarīb

لِلَّهِ الأَمْرُ جَمِيعًا

– **Lillāhi** al-amru jamī‘an

– **Lillāhil**-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

– **Wallāhu** bikulli syai'in ‘alīmun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| JUDUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAAN KEASLIAN TULISAN | iii |
| PERSETUJUAN..... | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | ix |
| DAFTAR ISI..... | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|-----------|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Signifikansi Penelitian..... | 6 |
| E. Definisi Oprasional | 7 |
| F. Penelitian Terdahulu..... | 9 |
| G. Sistematika Penulisan | 11 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|---|-----------|
| A. Pengertian dan Unsur-unsur Problematika Penyiaran Islam... 12 | 12 |
| 1. Pengertian Problematika | 12 |
| 2. Penyebab problematika | 13 |
| 3. Pengertian Penyiaran Islam | 22 |
| 4. Problematika Penyiaran Islam | 25 |
| 5. Unsur- unsur Penyiaran Islam..... | 27 |

| | |
|---|-----------|
| B. Jamaah dan Efek Penyiaran Islam | 38 |
| 1. Pengertian Jamaah | 38 |
| 2. Definisi Secara Istilah | 38 |
| 3. Dasar Hukum Penyiaran Islam | 39 |
| 4. Fungsi Penyiaran Islam..... | 40 |
| 5. Tujuan Penyiaran Islam..... | 42 |
| 6. Efek Penyiaran Islam | 43 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 46 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian..... | 47 |
| C. Lokasi Penelitian | 47 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 47 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 49 |
| F. Analisis Data | 50 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data..... | 51 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 54 |
| B. Pembahasan..... | 62 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 74 |
| B. Saran-saran | 75 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 81 |